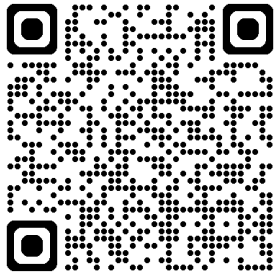


Jadi investor  
sekarang dengan  
scan QR code



atau [klik disini](#)

## Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
<b>IDX</b>	7,101.23	28.83	0.41%
<b>LQ-45</b>	684.14	1.82	0.27%
<b>US MARKET</b>			
<b>Dow</b>	48,861.81	-280.12	-0.57%
<b>S&amp;P 500</b>	7,136.13	-2.67	-0.04%
<b>Nasdaq</b>	24,673.24	9.44	0.04%
<b>VIX</b>	5,811.86	-23	-0.39%
<b>EUROPE</b>			
<b>DAX</b>	18.81	0.98	5.50%
<b>FTSE 100</b>	23,954.56	-63.7	-0.27%
<b>CAC 40</b>	10,213.11	-119.68	-1.16%
<b>Euro 50</b>	8,072.13	-31.96	-0.39%
<b>ASIA</b>			
<b>Nikkei 225</b>	59,380.50	-536.96	-0.90%
<b>HSI</b>	26,111.84	432.06	1.68%
<b>Shanghai</b>	4,107.51	28.88	0.71%
<b>STI Index</b>	4,584.84	23.34	0.51%
<b>GOLD</b>	107.26	0.38	0.36%
<b>OIL (WTI)</b>	98.735	-0.085	-0.09%
<b>Exchange</b>			
<b>USD Index</b>	17,273.10	11.9	0.07%
<b>USD/IDR</b>	4,860.97	-26.72	-0.55%

## Berita Global

**US Market** – Saham-saham AS bervariasi setelah penutupan perdagangan pada hari Rabu, dengan kenaikan di sektor Minyak & Gas, Jasa Konsumen, dan Telekomunikasi mendorong harga saham lebih tinggi, sementara penurunan di sektor Utilitas, Bahan Baku, dan Barang Konsumen mendorong harga saham lebih rendah. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average turun 0,57%, sementara indeks S&P 500 turun 0,04%, dan indeks NASDAQ Composite naik 0,04%. (Investing)

**Komoditas** – Harga minyak melanjutkan kenaikannya pada hari Kamis karena kekhawatiran pasokan dari wilayah penghasil utama Timur Tengah akan tetap terhambat lebih lama karena pembicaraan untuk mengakhiri perang AS-Israel melawan Iran telah menemui jalan buntu. Kontrak berjangka minyak mentah Brent untuk Juni naik \$1,91, atau 1,62%, menjadi \$119,94 per barel setelah naik 6,1% pada sesi sebelumnya. Kontrak Juni, yang telah meningkat selama sembilan hari berturut-turut, akan berakhir pada hari Kamis dan kontrak Juli yang lebih aktif berada di \$111,38, naik 94 sen, atau 0,85%, setelah naik 5,8% pada sesi sebelumnya. (Investing)

## Berita Emiten

**PGEO** - Pertamina Geothermal Energy (PGEO) mencatat kinerja positif kuartal pertama 2026 yang mencerminkan ketahanan bisnis solid. Berdasar laporan keuangan per 31 Maret 2026, PGE membukukan pendapatan USD116,555 juta atau meningkat 14,8 persen dibanding periode sama tahun lalu USD101,507 juta. Direktur Keuangan PGE Fransetya Hutabarat menyampaikan PGE tetap menjaga profitabilitas sehat, dan kas operasional kuat. "PGE mencatat laba bersih melejit 40 persen menjadi USD43,899 juta dibanding periode sama tahun lalu USD31,352 juta. Itu didorong efektivitas strategi bisnis berkelanjutan. Capaian itu, menempatkan PGE pada posisi keuangan solid untuk terus tumbuh secara berkelanjutan," tutur Fransetya Hutabarat. Total aset USD3,06 miliar, naik 0,71 persen dibanding 31 Desember 2025. Ekuitas USD2,09 miliar meningkat 2,23 persen dibanding 31 Desember 2025 senilai USD2,04 miliar. Kas dan setara kas USD745,213 juta, tumbuh 3,72 persen dibanding 31 Desember 2025. Lonjakan ekuitas menunjukkan PGE berada dalam kondisi keuangan sehat, dengan kemampuan kuat dalam memenuhi kewajiban, dan menghasilkan laba. Liabilitas susut 2,44 persen dibanding 31 Desember 2025, menjadi USD964,737 juta. Itu berdampak positif pada penguatan struktur modal, dan penurunan risiko keuangan. (EmitenNews)

**DEWA** - PT Darma Henwa Tbk (DEWA) mencatatkan kinerja solid pada kuartal I-2026 di tengah tekanan penurunan aktivitas sektor batu bara akibat pemangkasan volume Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) 2026. Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp 92,7 miliar, tumbuh 34,6% dibandingkan periode yang sama tahun lalu secara year-on-year alias YoY. Dalam laporan keuangan terbarunya, perseroan menyebutkan bahwa pendapatan DEWA tercatat sebesar Rp 1,55 triliun pada kuartal pertama 2026, meski perseroan telah melakukan dekonsolidasi anak usaha PT Dire Pratama pada akhir 2025. Stabilitas kinerja pendapatan tersebut ditopang oleh peningkatan kapasitas internal yang mendorong efisiensi operasional. Peningkatan volume waste removal berdampak langsung pada perbaikan profitabilitas. Marjin laba kotor naik menjadi 17,4% dari 15,6% pada kuartal pertama tahun lalu, sementara marjin operasional meningkat menjadi 12,4% dari sebelumnya 11,7%. Kenaikan ini mendorong laba kotor tumbuh 8,9% YoY menjadi Rp 268,8 miliar dan laba operasional meningkat 4,0% YoY menjadi Rp 192,8 miliar. Dari sisi EBITDA, DEWA membukukan pertumbuhan 14,4% YoY menjadi Rp 446,9 miliar dari sebelumnya Rp 390,8 miliar. Marjin EBITDA juga membaik signifikan, meningkat menjadi 28,8% dari 24,7% pada periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan ini menegaskan efektivitas upaya perseroan dalam meningkatkan proporsi operasi in-house dan mengurangi ketergantungan pada subkontraktor. (Investor.id)

**JPFA** - Japfa Comfeed (JPFA) bakal menggulirkan dividen tunai Rp1,63 triliun. Alokasi dividen itu, diambil sekitar 40,7 persen dari torehan laba bersih tahun buku 2025 senilai Rp4 triliun. Dengan hasil itu, para investor akan mendapat suntikan dividen tunai sebesar Rp140 per lembar. Selanjutnya, sisa laba bersih senilai Rp2,37 triliun atau selevel dengan 59,3 persen dicatat sebagai saldo laba ditahan. Rencana pembagian dividen tahun buku 2025 tersebut telah dipatenkan dalam rapat umum pemegang saham tahunan pada Rabu, 29 April 2025. JPFA Comfeed menutup 2025 dengan lonjakan laba bersih diatribusikan kepada pemilik entitas induk 32,89 persen year on year menjadi Rp4 triliun dibanding edisi sama 2024 senilai Rp3,01 triliun. Secara konsolidasi, laba tahun berjalan meningkat 33,33 persen year on year menjadi Rp4,28 triliun dari Rp3,21 triliun. Laba per saham dasar (EPS) turut menguap 32,31 persen year on year menjadi Rp344 per saham dari Rp260 per saham pada tahun sebelumnya. Seiring, pertumbuhan laba tersebut ditopang oleh penjualan neto meningkat 8,80 persen year on year menjadi Rp60,71 triliun pada 2025, dibandingkan Rp55,80 triliun pada 2024. Sejalan dengan itu, laba bruto tumbuh 17,66 persen year on year menjadi Rp13,19 triliun dari Rp11,21 triliun. Kemudian, di sisi operasional, beban penjualan dan pemasaran naik 19,56 persen year on year menjadi Rp2,69 triliun dari Rp2,25 triliun. (EmitenNews)

**MDIY** - PT Daya Intiguna Yasa Tbk (MDIY) atau MR DIY Indonesia meraih laba bersih Rp306,5 miliar selama kuartal I-2026. Angka ini tumbuh 35,5 persen dibandingkan periode sama tahun lalu yakni Rp226 miliar. Seiring dengan hal itu, pendapatan MDIY tercatat mencapai Rp2,4 triliun atau tumbuh 31,0 persen secara tahunan (yoy) dari 2024 yang tercatat sebesar Rp1,81 triliun. Direktur Utama MR DIY Indonesia Edwin Cheah menyampaikan, perseroan juga membuka 56 toko baru selama periode yang sama, sehingga total jumlah toko MR DIY Indonesia mencapai 1.278 toko di seluruh Indonesia. "Eksansi ini membuktikan kemampuan perseroan dalam memperluas aksesibilitas serta memperkuat skalabilitas proposisi 'Everyday Value' di berbagai kondisi pasar di Indonesia, di tengah dinamika makroekonomi," ujarnya dalam pernyataan resmi, Jakarta, Rabu (29/4/2026). Di tengah kondisi makroekonomi yang memengaruhi sentimen konsumen, kata dia, masyarakat Indonesia semakin selektif dan semakin sadar akan nilai dalam setiap keputusan belanja mereka. Pergeseran perilaku ini sangat sejalan dengan proposisi nilai MR DIY Indonesia. Perseroan juga terus melakukan inisiatif pembaruan toko dan strategi kurasi produk, termasuk menghadirkan pilihan produk yang disesuaikan dengan momentum budaya penting seperti Ramadan dan Idulfitri, serta memperkuat pengalaman berbelanja melalui tampilan toko yang lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan pelanggan. (Idxchannel)

**CBRE** - Cakra Buana Resources Energi (CBRE) mencatat peningkatan kinerja signifikan. Itu seiring mulai berjalannya kontrak strategis, termasuk kontribusi dari kapal Hailong yang resmi beroperasi sejak kuartal IV 2025. Berdasar laporan keuangan per 31 Maret 2026, perseroan berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan alias revenue 210 persen secara tahunan (YoY) pada kuartal pertama 2026, mencapai Rp67,35 miliar dibanding periode sama tahun lalu Rp21,68 miliar. Kinerja itu, mencerminkan peningkatan aktivitas operasional, dan mulai optimalnya utilisasi armada. Capaian tersebut juga menunjukkan lonjakan sangat signifikan secara tahunan. Di mana, pendapatan kuartal I 2026 telah melampaui total pendapatan sepanjang tahun 2025 sebesar Rp55,16 miliar. Nah, dari sisi profitabilitas, perseroan juga mencatat peningkatan signifikan, dengan laba usaha naik 120 persen menjadi Rp10,77 miliar dibanding episode sama tahun lalu Rp4,90 miliar. Sementara itu, laba sebelum pajak meningkat 377 persen menjadi Rp7,62 miliar dari posisi sama tahun lalu Rp1,59 miliar. Di sisi lain, perseroan tengah melaksanakan aksi korporasi Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD I) atau right issue yang dijadwalkan berlangsung pada akhir Mei hingga awal Juni 2026. Aksi itu merupakan bagian dari strategi perseroan untuk memperkuat struktur permodalan melalui skema, termasuk konversi utang menjadi ekuitas. Transformasi perseroan saat ini tidak hanya fokus pada pertumbuhan pendapatan, tetapi juga pada perbaikan struktur keuangan secara menyeluruh. (EmitenNews)

## Foreign Transaction (29/04/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -986.58 B

TOP Foreign Buy (Value)

Value

TOP Foreign Sell (Value)

Value

TOP Foreign Buy (Volume)

Volume

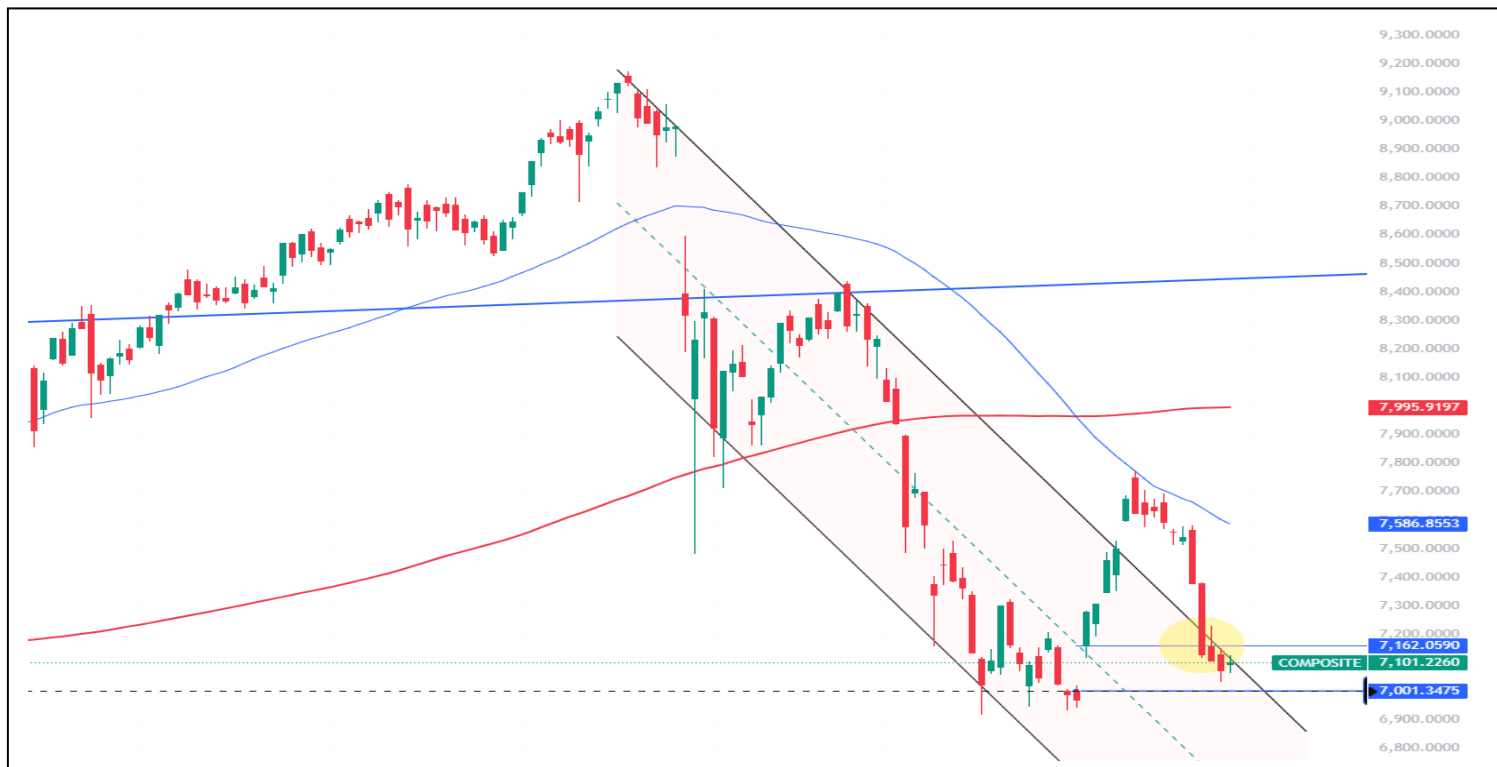
TOP Foreign Sell (Volume)

Volume

## Corporate Action

April – Mei 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
<b>27</b>	<b>28</b>	<b>29</b>	<b>30</b>	<b>01</b>
<b>Ex Date Cash Dividend</b> TLDN Rp38.65 UNTR Rp1.096 TOBA Rp18.53 BTPS Rp46.2  <b>Cum Date Cash Dividend</b> BNGA Rp161.77 ADMR Rp50.32 ADRO Rp117 ITMG Rp981 DRMA RP70 AUTO Rp170 BNII Rp7.61  <b>Ex Date Right Issue</b> BABY Rp590  <b>RUPS</b> PEHA ASJT SUPA BOLT AMAG AKRA ASLI  <b>Public Expose</b> ASLI BOLT	<b>Ex Date Cash Dividend</b> BNGA Rp161.77 ADMR Rp50.32 ADRO Rp117 ITMG Rp981 DRMA RP70 AUTO Rp170 BNII Rp7.61  <b>RUPS</b> BEKS LIFE LPIN SKLT BJBR JMAS  <b>Public Expose</b> BEKS KEEN MDIA SKLT	<b>Cum Date Cash Dividend</b> KEJU Rp16 PGEO Rp49.44 NAIK Rp3  <b>RUPS</b> TUGU BMRI ABMM KRAS PZZA ZYRX MLPT JPFA LPGI  <b>Public Expose</b> ABMM IFSH POLY	<b>Ex Date Cash Dividend</b> KEJU Rp16 PGEO Rp49.44 NAIK Rp3  <b>Cum Date Cash Dividend</b> XCID Rp0.1 ULTJ Rp130 DKFT Rp35 KDSI Rp20 MINE Rp14.75 CINT Rp13.78 BELL Rp1.38  <b>RUPS</b> SSMS BBYB BRMS CCSI CBUT MSJA RICY  <b>Public Expose</b> RICY SSMS	<b>Hari Buruh Internasional</b>

## Technical Analysis



### Technical Trends

<b>Short term</b>	<i>Sideways</i>
<b>Medium term</b>	<i>Bearish</i>
<b>Long term</b>	<i>Bearish</i>

### Technical Review

Pergerakan IHSX saat ini tengah menguji zona teknikal yang sangat krusial, yakni area gap support di kisaran 7.001–7.162. Selama gap support tersebut mampu dipertahankan, peluang terjadinya technical rebound masih terbuka. Namun demikian, kewaspadaan tetap diperlukan. Apabila gap ini ditembus maka struktur pasar berisiko masuk ke fase pelemahan lanjutan.

### Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
DEWA	<i>BUY</i>	500	600	480	<i>Swing trade</i>
WIIM	<i>BUY</i>	1.930	1.990	1.910	<i>Day trade</i>



## DEWA – BUY (Swing Trade)

Saham DEWA masih berada dalam fase konsolidasi di area support 500 setelah pullback dari rally pendek, peluang terjadi rebound.

### Technical Trends

- Short term            Sideways
- Medium term        Bullish
- Long term            Bullish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
DEWA	500	600	480	480	600	Bullish Harami

2026 600



## WIIM – BUY (Day Trade)

Trend jangka pendek memberikan sinyal positif dan masih berpotensi untuk melanjutkan rally nya.

### Technical Trends

- Short term            Bullish
- Medium term        Sideways
- Long term            Sideways

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
WIIM	1.930	1.990	1.910	1.910	1.990	Break Out

## Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

## Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

## Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

## Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: [corsec@mandirisek.co.id](mailto:corsec@mandirisek.co.id)
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.